

Pengaruh *Total Asset Turnover* (TATO) dan *Debt To Equity Ratio* (DER) Terhadap Pertumbuhan Laba pada PT Tempo Scan Pacific Tbk Periode 2013-2023

Diana Ananda¹ Andriyani Hapsari²

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang, Kota Tangerang Selatan, Provinsi Banten, Indonesia^{1,2}

Email: dianaananda240@gmail.com¹ dosen01178@unpam.ac.id²

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh variabel *Total Asset Turnover* (TATO) Dan *Debt to Equity Ratio* (DER) Terhadap Pertumbuhan Laba PT Tempo Scan pasific Tbk periode 2013-2023. Metode penelitian ini adalah kuantitatif. Sampel penelitian ini adalah Laporan keuangan PT Tempo Scan Pasific Tbk periode 2013 - 2023. Berdasarkan hasil uji parsial diperoleh nilai thitung sebesar -1,843 lebih kecil dari nilai ttabel ($-1,843 < 2,306$) dan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 ($0,103 > 0,05$) menunjukkan bahwa *Total Asset Turnover* (TATO) tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) mempunyai nilai thitung sebesar 0,084 lebih kecil dari nilai ttabel ($0,084 < 2,306$) dan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 ($0,935 > 0,05$) menandakan variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada PT Tempo Scan Pasific Tbk. Hasil Uji F menunjukkan hasil Fhitung < Ftabel sebesar ($1,963 < 4,46$) bahwa secara bersama-sama *Total Asset Turnover* (TATO) Dan *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba PT Tempo Scan Pasific Periode 2013-2023.

Kata Kunci: *Total Asset Turnover* (TATO), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan Pertumbuhan Laba

Abstract

This study aims to examine the effect of *Total Asset Turnover* (TATO) Dan *Debt to Equity Ratio* (DER) variables on the profit growth of PT Tempo Scan Pasific Tbk for the period 2013-2023. This research method is quantitative. The sample of this research is the financial statements of PT Tempo Scan Pasific Tbk for the period 2013 - 2023. Based on the partial test results, the tcount value of -1.843 is smaller than the ttable value ($-1.843 < 2.306$) and the significance value is greater than 0.05 ($0.103 > 0.05$) indicating that *Total Asset Turnover*(TATO) has no significant effect on earnings growth. The *Debt to Equity Ratio*(DER) variable has a tcount value of 0.084 smaller than the ttable value ($0.084 < 2.306$) and a significance value greater than 0.05 ($0.935 > 0.05$) indicating that the (*Debt to equity Ratio*) DER variable has no effect on profit growth at PT Tempo Scan Pasific Tbk. The result of F test shows the result of Fcount < Ftabel ($1.963 < 4.46$) that together *Total Asset Turnover* (TATO) Dan *Debt to Equity Ratio* (DER) have no effect on the profit growth of PT Tempo Scan Pasific 2013-2023 period.

Keywords: *Total Asset Turnover* (TATO) Dan *Debt to Equity Ratio* (DER) and Profit Growth



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

PENDAHULUAN

Dengan adanya persaingan bisnis yang ketat, industri farmasi menghadapi berbagai tantangan. Bisnis di seluruh dunia selalu mengharapkan pertumbuhan yang stabil dan menguntungkan. Permintaan terhadap barang dan jasa meningkat seiring pertumbuhan ekonomi, karena konsumen lebih mampu membeli barang dan jasa. Ini memungkinkan bisnis untuk meningkatkan pendapatannya dan berkembang secara finansial. Industri farmasi merupakan kebutuhan dasar manusia yang selalu. Sebagai salah satu perusahaan industri Farmasi yang ada di Indonesia, PT Tempo Scan Pasific harus mampu beradaptasi dengan cara meningkatkan laba perusahaan agar terus mempertahankan bisnisnya. Agar tetap

bertahan, perusahaan memerlukan kinerja keuangan yang baik. Laporan dari kinerja keuangan dibuat untuk menggambarkan kondisi keuangan perusahaan masa lalu dan digunakan untuk memprediksi keuangan dimasa yang akan datang. Kinerja keuangan dapat diukur dengan pertumbuhan laba perusahaan. Sangat penting bagi pihak yang memiliki kepentingan dalam suatu perusahaan untuk memahami perkembangan dan kondisi keuangan perusahaan. Pertumbuhan laba terkait dengan kemampuan keuangan perusahaan. Setiap perusahaan berharap dapat menunjukkan peningkatan laba setiap waktu. Jika perusahaan berhasil atau gagal mencapai tujuan operasionalnya, laba ini akan menjadi salah satu alat ukur untuk menilai kinerjanya. Perusahaan yang terus mengevaluasi strategi mereka, memperhatikan kebutuhan pelanggan, dan beradaptasi dengan perubahan pasar cenderung mengalami pertumbuhan laba yang berkelanjutan.

Berdasarkan data pada tahun 2013-2023 PT Tempo Scan Pasific terus mengalami fluktuasi laba di setiap tahunnya, dimana pada tahun 2013 sampai 2014 pertumbuhan laba perusahaan mengalami penurunan dari 0,05% menjadi -8,33 pada tahun 2014-2015 dari hasil perhitungan kembali mengalami penurunan dari -8,33% menjadi -9,58%. Dan pada tahun 2015-2016 perusahaan kembali mengalami kenaikan dari -9,58% menjadi 3,07%. Di tahun 2016 sampai 2017 pertumbuhan laba perusahaan kembali mengalami penurunan sebesar 0,9%. Pada tahun 2017-2018 mengalami penurunan kembali dari 2,17% menjadi -3,04%. Pertumbuhan laba pada tahun 2018-2019 mengalami kenaikan dari yang sebelumnya -3,04% menjadi 10,13%. Di tahun 2019-2020 mengalami kenaikan yang signifikan kembali dari 10,13% menjadi 41,70%. Tahun 2020-2021 pertumbuhan laba mengalami penurunan yang cukup besar dari 41,70% menjadi 4,08%. Dan di tahun 2021-2022 terjadi kenaikan yang cukup signifikan dari 4,08% menjadi 18,19%. Di Tahun 2023 Pertumbuhan Laba juga mengalami kenaikan menjadi 20,50%.

Fluktuasi laba dapat menyebabkan ketidakpastian keuangan yang signifikan bagi perusahaan, yang mempengaruhi berbagai aspek operasional dan strategis. Fluktuasi laba dapat mempengaruhi kemampuan perusahaan untuk merencanakan pengeluaran modal. Laba yang tidak konsisten mungkin membuat perusahaan menjadi kurang percaya diri dalam mengalokasikan dana untuk investasi jangka panjang seperti pembelian aset tetap, pengembangan produk, atau peningkatan infrastruktur. Fluktuasi laba juga dapat memengaruhi kemampuan perusahaan untuk membayar utang dan dividen kepada pemegang saham. Fluktuasi laba yang signifikan dapat merusak reputasi dan kredibilitas perusahaan di mata pemegang saham, investor, dan kreditor. Berdasarkan uraian yang sudah dipaparkan, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh *Total Asset Turnover* (TATO) Dan *Debt to Equity Ratio* (DER) Terhadap Pertumbuhan Laba PT Tempo Scan Pasific Tbk Periode 2013 – 2023".

Tinjauan Pustaka

Manajemen Keuangan

Menurut Jatmiko (2017:1) "Manajemen keuangan berkaitan dengan perencanaan, pengarahan, pemantauan, pengorganisasian dan pengendalian sumber daya keuangan suatu perusahaan. Manajemen keuangan terutama mengenai masalah pengelolaan uang. Pengelolaan uang tersebut merupakan aspek penting dalam proses manajemen keuangan. Dalam konteksnya manajemen keuangan terkait dengan persoalan keuangan secara individu maupun perusahaan."

***Total Asset Turnover* (TATO)**

Menurut Hery (2016) "*Total Asset Turnover* (TATO) merupakan rasio yang dapat digunakan untuk mengukur seberapa efisien seluruh aset perusahaan dalam menghasilkan

penjualan, dengan kata lain dapat digunakan untuk mengukur bagaimana penjualan akan dihasilkan dari setiap rupiah dana dalam total aset”.

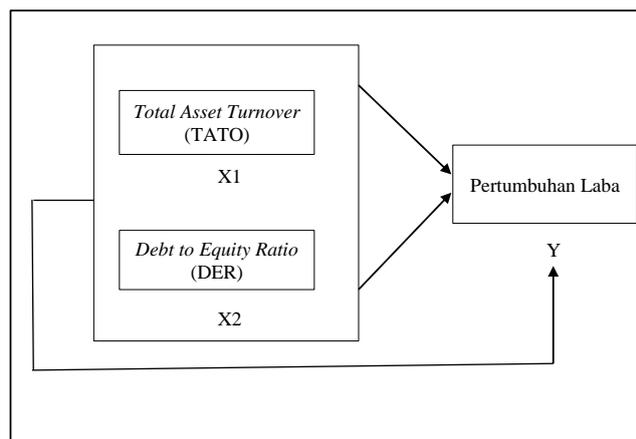
Debt to Equity Ratio (DER)

Debt to Equity Ratio (DER) mencerminkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi semua kewajibannya, yaitu ditunjukkan oleh berapa proporsi modal yang digunakan untuk membayar hutang. Dengan kata lain, rasio ini digunakan untuk menentukan bagian modal sebagai jaminan untuk keseluruhan hutang perusahaan atau untuk menilai jumlah hutang yang digunakan oleh suatu perusahaan (Heikal, 2014:105).

Pertumbuhan Laba

Setiap perusahaan mempunyai tujuan yang ingin dicapai, termasuk untuk memperoleh laba. Laba merupakan salah satu indikator penting kinerja suatu perusahaan. Laba dikatakan menjadi titik acuan terhadap kelangsungan hidup suatu perusahaan. Menurut Safitri (2016:141) Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi pertumbuhan laba yaitu besarnya perusahaan, umur perusahaan, tingkat penjualan dan perubahan laba masa lalu. Pertumbuhan laba yang baik akan memberikan dampak positif bagi nilai perusahaan dan bagi pemegang saham dalam pembagian keuntungan dari dividen perusahaan.

Kerangka Berpikir



Hipotesis

1. Pengaruh *Total Asset Turnover* (TATO) terhadap Pertumbuhan Laba
 - a. $H_{a1} : \beta = 0$: Terdapat pengaruh *Total Asset Turnover* (TATO) terhadap Pertumbuhan Laba Pada PT Tempo Scan Pasific Tbk periode tahun 2013-2023
 - b. $H_{o1} : \beta \neq 0$: Tidak Terdapat pengaruh *Total Asset Turnover* (TATO) terhadap Pertumbuhan Laba Pada PT Tempo Scan Pasific Tbk periode tahun 2013-2023
2. Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap Pertumbuhan Laba
 - a. $H_{a2} : \beta = 0$: Terdapat pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap Pertumbuhan Laba Pada PT Tempo Scan Pasific Tbk periode tahun 2013-2023
 - b. $H_{o2} : \beta \neq 0$: Tidak terdapat pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap Pertumbuhan Laba Pada PT Tempo Scan Pasific Tbk periode tahun 2013-2023
3. Pengaruh *Total Asset Turnover* (TATO) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap Pertumbuhan Laba
 - a. $H_{a3} : \beta = 0$: Terdapat pengaruh *Total Asset Turnover* (TATO) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap Pertumbuhan Laba Pada PT Tempo Scan Pasific Tbk periode tahun 2013-2023

- b. Ho3 : $\beta \neq 0$: Tidak terdapat pengaruh Total Asset Turnover (TATO) dan Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Pertumbuhan Laba Pada PT Tempo Scan Pasific Tbk periode tahun 2013-2023

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Menurut Sugiyono (2013:13) mengatakan bahwa “metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif dengan tujuan untuk mendeskripsikan objek atau hasil penelitian”. Penelitian ini menggunakan data yang diolah bersumber dari laporan keuangan PT Tempo Scan Pasific Tbk Periode 2013-2023.

Operasional Variabel

Variabel Dependen

Pertumbuhan Laba

Pertumbuhan laba adalah peningkatan laba yang terjadi dalam perusahaan bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

$$\text{Pertumbuhan Laba} = \frac{\text{Laba bersih tahun ini} - \text{Laba bersih tahun lalu}}{\text{Laba bersih tahun lalu}} \times 100\%$$

Variabel Independen

Total Asset Turnover (TATO)

Total Asset Turnover mencerminkan sejauh mana perusahaan dapat menghasilkan penjualan dari setiap unit aset yang dimilikinya. Jika perusahaan dapat menghasilkan penjualan yang tinggi dengan jumlah aset yang relatif rendah, itu menunjukkan efisiensi operasional

$$\text{Total Asset Turnover (TATO)} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Debt to Equity Rasio (DER)

Debt to Equity Ratio (DER) karena rasio ini menggambarkan sumber pendanaan perusahaan. Dengan pertimbangan bahwa semakin besar total hutang maka akan mempertinggi risiko perusahaan untuk menghadapi kebangkrutan.

$$\text{Debt to Equity Ratio (DER)} = \frac{\text{Liabilitas}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$$

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 1. Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
TATO	11	1,08	1,38	1,2491	0,09082
DER	11	35,33	50,03	42,8518	3,91309
Pertumbuhan Laba	11	-9,58	41,70	7,1764	14,92421
Valid N (listwise)	11				

Sumber: Data diolah (SPSS 26)

Dari tabel diatas menjelaskan secara deskriptif variable dalam penelitian-penelitian ini: *Total Asset Turnover* (TATO) memiliki rata- rata 1,249 dengan standar deviasi sebesar 0,090 dan nilai tertinggi pada angka 1,38 dan nilai terendah 1,08. *Debt to Equity Ratio* (DER) memiliki nilai untuk rata-rata (*mean*) PT Tempo Scan Pasific Tbk sebesar 42,85, dan nilai standar deviasinya yaitu 3,91%, dan nilai tertinggi pada angka 50,03. Sementara untuk Pertumbuhan Laba memiliki nilai rata-ratanya sebesar 7,17% dan nilai standar deviasi 14,92, dan nilai tertinggi 41,70.

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		11
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	12,22330926
Most Extreme Differences	Absolute	0,217
	Positive	0,217
	Negative	-0,158
Test Statistic		0,217
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,157 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber: Data diolah (SPSS 26)

Pada uji *Kolmogorov-Smirnov* diatas dapat diketahui bahwa nilai Asymp.Sig. sebesar 0,157 yang berarti lebih besar dari taraf nyata sebesar 0,05. Maka dapat disimpulkan data berdistribusi normal.

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	118,871	92,444		1,286	0,234		
	TATO)	-0,928	0,504	-0,565	-1,843	0,103	0,893	1,120
	DER	0,099	1,169	0,026	0,084	0,935	0,893	1,120

a. Dependent Variable: Pertumbuhan Laba

Sumber: Data diolah (SPSS 26)

Nilai *tolerance* untuk variabel *Total Asset Turnover* (TATO) sebesar 0,893>0,10 dan nilai VIF sebesar 1,120<10. Untuk variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) mempunyai nilai *tolerance* sebesar 0,893>0,10 dan nilai VIF 1,120<10. Sehingga dapat disimpulkan variabel *Total Asset Turnover* (TATO) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas.

Tabel 4. Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0,574 ^a	0,329	0,161	13,66608	2,090

a. Predictors: (Constant), DER, TATO
 b. Dependent Variable: Pertumbuhan Laba

Sumber: Data diolah (SPSS 26)

Nilai *Durbin-watson* sebesar 2,046, dibandingkan dengan nilai table signifikansi 5% (0,05) dengan jumlah sampel sebanyak 10 dan jumlah variabel yaitu *Total Asset Turnover* (TATO) dan

Debt to Equity Ratio (DER) diperoleh $dU < DW < 4 - dU$ ($1,6044 < 2,090 < 2,3956$). Dengan demikian, disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi pada data yang digunakan.

Tabel 5. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,574 ^a	0,329	0,161	13,66608
a. Predictors: (Constant), DER, TATO				

Sumber: Data Olahan (SPSS 26)

Hasil perhitungan koefisien determinasi dalam penelitian ini memperoleh nilai R Square sebesar 0,329 atau 32,9%. Hal ini berarti variabel independent dapat menjelaskan variasi dari variabel dependen sebesar 32,9% sedangkan sisanya 67,1% dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian.

Tabel 6. Hasil Uji T

Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	118,871	92,444		1,286	0,234
	(TATO)	-0,928	0,504	-0,565	-1,843	0,103
	(DER)	0,099	1,169	0,026	0,084	0,935
a. Dependent Variable: Pertumbuhan Laba						

Sumber: Data diolah (SPSS 26)

1. Variabel *Total Asset Turnover* (TATO) memiliki thitung sebesar -1,843 < nilai ttabel sebesar $0,05/2; 11-2-1 = 2,306$ ($-1,843 < 2,306$) dan nilai signifikansi ($0,103 > 0,05$) menunjukkan bahwa *Total Asset Turnover* (TATO) tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap Pertumbuhan Laba PT Tempo Scan Pasific Tbk periode 2013-2023.
2. Variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) memiliki nilai thitung sebesar 0,084 < ttabel sebesar $t(a/2; n-k)$ $0,05/2; 11-2-2 = 2,306$ ($0,084 < 2,306$) dan nilai signifikansi ($0,935 > 0,05$) menunjukkan bahwa *Debt to equity Ratio* (DER) tidak dapat pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan laba PT Tempo Scan Pasific Tbk periode 2013-2023.

Pembahasan

Pengaruh *Total Asset Turnover* (TATO) Terhadap Pertumbuhan Laba

Berdasarkan hasil uji parsial diperoleh nilai thitung sebesar -1,843 lebih kecil dari nilai ttabel sebesar $t(a/2; n-k)$ $0,05/2; 11-2-1 = 2,306$ ($-1,397 < 2,306$) dan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 ($0,103 > 0,05$) menunjukkan bahwa *Total Asset Turnover* tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Hal ini menandakan bahwa pada penelitian ini tinggi rendahnya besaran nilai *Total Asset Turnover* (TATO) suatu perusahaan tidak memberikan dampak yang berpengaruh signifikan dalam pertumbuhan laba perusahaan tersebut. Fenomena terkait variabel tersebut pada penelitian ini dapat dilihat dari total aset yang dapat menyokong penjualannya semakin meningkat tetapi mengalami penurunan laba akibat sistem penekanan biaya yang tidak efektif. Afrizal (2019) menyatakan bahwa tingkat efisiensi dari pengelolaan aktiva perusahaan tidak hanya digunakan perusahaan untuk menunjukkan kegiatan penjualannya saja tetapi juga digunakan untuk mengelola kewajiban beban bunga yang didapat dari kreditur perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Indriyani, 2015) yang menyatakan *Total Asset Turnover* (TATO) tidak memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan laba.

Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) Terhadap Pertumbuhan Laba

Dari hasil penelitian menunjukkan *Debt to Equity Ratio* (DER) mempunyai nilai t_{hitung} sebesar 0,084 lebih kecil dari nilai t_{tabel} sebesar $t(a/2;n-k)$ $0,05/2;11-2-1 = 2,306$ ($0,084 < 2,306$) dan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 ($0,935 > 0,05$) menandakan variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada PT Tempo Scan Pasific Tbk. Hal ini menunjukkan bahwa besar dan kecilnya hutang tidak dapat mempengaruhi pertumbuhan laba karena kemungkinan utang perusahaan tidak digunakan secara maksimal untuk kegiatan operasional. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Rouli, 2015) yang menyatakan *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. Hal ini dapat terjadi, antara lain karena pengaruh perubahan beban bunga tidak signifikan dibandingkan dengan beban penjualan dan beban lainnya.

Pengaruh *Total Asset Turnover* (TATO) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) Terhadap Pertumbuhan Laba

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Total Asset Turnover* (TATO) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) secara bersama-sama terhadap variabel dependen Pertumbuhan Laba. Berdasarkan $F_{hitung} < F_{tabel}$ ($1,963 < 4,46$) dengan nilai signifikansi ($0,202 > 0,05$) hal ini menunjukkan bahwa *Total Asset Turnover* (TATO) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) secara bersama-sama (simultan) tidak berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba pada PT Tempo Scan Pasific Tbk Periode 2013-2023. Hal ini terjadi karena secara bersama-sama *Total Asset Turnover* (TATO) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak akan memberikan pengaruh terhadap pertumbuhan laba. Terlihat juga pada nilai R Square yang kecil yakni hanya 32,9%. Hal ini berarti variabel independent dapat menjelaskan variasi dari variabel dependen sebesar 32,9% sedangkan sisanya 67,1% dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil uji penelitian dan pembahasan mengenai Pengaruh *Total Asset Turnover* (TATO) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) Terhadap Pertumbuhan Laba maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut: Berdasarkan hasil uji parsial (uji t) variabel *Total Asset Turnover* (TATO) Terhadap Pertumbuhan Laba dalam penelitian ini tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Pertumbuhan Laba pada PT Tempo Scan Pasific Tbk periode 2013-2023 dengan nilai signifikan sebesar $0,103 > 0,05$ dan nilai t_{hitung} sebesar $-1,843 < t_{tabel}$ sebesar 2,306. Maka berdasarkan hipotesis dapat diartikan H_0 diterima dan H_a ditolak. Berdasarkan hasil uji parsial (uji t) variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) dalam penelitian ini tidak berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba PT Tempo Scan Pasific Tbk periode 2013-2023 berdasarkan nilai signifikan sebesar $0,935 > 0,05$ dan nilai t_{hitung} sebesar $0,084 < t_{tabel}$ sebesar 2,306. Maka berdasarkan hipotesis dapat diartikan H_a ditolak H_0 diterima. Berdasarkan hasil uji F *Total Asset Turnover* (TATO) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) secara simultan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba. Hal ini dibuktikan dengan nilai F_{hitung} sebesar 1,963 sedangkan F_{tabel} sebesar 4,46 dengan tingkat signifikan $0,202 > 0,05$.

Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan penulis menyadari bahwa masih ada keterbatasan dalam penelitian ini, yakni:

1. Dalam penelitian ini hanya menggunakan data sebanyak 10 tahun terakhir, sehingga data yang diambil ada kemungkinan kurang mencerminkan kondisi perusahaan dalam jangka panjang.
2. Penelitian hanya menggunakan data sekunder tidak melakukan pengamatan langsung.

3. Hasil Koefisien *R-square* yang kecil menunjukkan kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas, sehingga hasil yang diperoleh pada penelitian ini masih jauh dari cukup, dan masih perlu adanya penambahan variabel penelitian.

Saran

1. Dari penelitian ini diketahui bahwa *Total Asset Turnover* (TATO) yang tinggi tidak selalu mencerminkan pengaruh terhadap Pertumbuhan Laba perusahaan. Sehingga investor harus selalu menilai kinerja keuangan secara lebih komperhensif. Debt to Equity Ratio (DER) tidak berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba, perusahaan harus tetap mengendalikan tingkat hutang agar beban bunga tidak meningkat.
2. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan bisa untuk memperbanyak jumlah sampel dan penambahan variabel agar mendapatkan hasil penelitian yang lebih akurat
3. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan bisa untuk memperbanyak jumlah sampel dan penambahan variabel agar mendapatkan hasil penelitian yang lebih akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Athira, & Murtanto. (2022). Pengaruh NPM , DER, TATO dan CR Terhadap Pertumbuhan Laba. *Jurnal ekonomi Trisakti*, 2, 1229-1240.
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analysis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Penerbit BP-Universitas Diponegoro.
- Hendarwati, P., & Syarifudin, A. (2021). Pengaruh Likuiditas, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pertumbuhan Laba (Studi Kasus pada Sub Sektor Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2015-2019). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis, dan Akuntansi*, III, 21-38.
- Jatmiko, D. P. (2021). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Diandra Kreatif.
- Kamilah, N., Mardani, R. M., & Wahono, B. (n.d.). Pengaruh Current Ratio, Inventory Turnover, Debt to Equity Ratio dan Net Profit Margin terhadap Pertumbuhan Laba (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019) . e – *Jurnal Riset Manajemen Unisma*, 140-155.
- Martini, R. S., & Siddi, P. (2021). Pengaruh Return On Assets, Debt To Equity Ratio, Total Assets Turnover, Net Profit Margin, Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Pertumbuhan Laba. *Akuntabel*, XVIII, 99-109.
- Ningsih, S. R., & Utiyati, S. (2020). Pengaruh Current Ratio, Debt To Asset Ratio, Dan Net Profit Margin Terhadap Pertumbuhan Laba. *Jurnal Ilmudan Riset Manajemen*, IX, 1-15.
- Nurkomalasyari, S. D., & Purnama, I. (2022). Analisis Pengaruh Net Profit Margin (NPM), Return on Investment (ROI) dan Total Asset Turn Over (TATO) terhadap Pertumbuhan Laba pada PT. Semen Indonesia Tbk. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 4, 117-120.
- Rosniawati, & Pasaribu, V. L. (2022). Pengaruh Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk Periode 2010-2019. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8533-8539.
- Rosniawati, & Pasaribu, V. L. (2022). Pengaruh Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk Periode 2010-2019. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8533-8539.
- Sudrajat, A., & Fadli, A. A. (2024). Pengaruh Current Ratio dan Debt to Equity Ratio Terhadap Return Saham Pada PT Ultrajaya Industri & Trading Company Tbk Priode 2014-2020. *Jurnal Lensa Ilmiah*, 48-53.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CV.